BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai Pengaruh niat berperilaku dan pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

2.1.1 Purwidianti dan Mudjiyanti (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kecamatan Purwokerto Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di kabupaten Purwokerto Timur. Metode yang digunakan dalam mengambil sampel adalah convinience sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

a)Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan

b)Variabel independen yang sama adalah pengalaman keuangan.

Perbedaan penelitian sekarangdengan penelitian terdahulu adalah:

a)Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah keluarga di kabupaten Purwokerto Timur.

b)Metode pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan convinience sampling dan purposive sampling, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan convenience sampling.

2.1.2 Faridawati & Silvy(2017)

Tujuan penelitian ini untuk menguji dampak niat perilaku dan pengalaman keunagan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 174 Responden yang merupakan pengelola keuangan keluarga. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (MRA) dan untuk untuk teknik sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Niat Berperilaku memiliki efek positif dan signifikan pada manajemen keuangan keluarga dan kecerdasan spiritual memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan pada manajemen keuangan keluarga.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

a)Variabel yang digunakan adalah niat berperilaku

b)Populasi yang digunakan adalahberdasarkan pendapatan keuangan

c)Teknik analisa data yaitu multiple regressions analysis (MRA) dan metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu purposive sampling

Perbedaan penelitian sekarangdengan penelitian terdahulu adalah:

a)Variabel yang digunakan penelitian terdahulu adalah kecerdasan spiritual

b)Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah keluarga di Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto.

2.1.3 Arganata dan Lutfi (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh niat perilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan pada manajemen keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 179 manajer keuangan keluarga sebagai respondennya. Data diperoleh dengan caramenyebarkan kuesioner dengan teknik purposive sampling dan convenience sampling, kemudian dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini adalah niat berperilaku dan kecerdasan spiritual memiliki efek yang positif yang signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Persamaan penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu:

a)Variabel dependen yang digunakan perilaku pengelolaan keuangan

b)Variabel independen yang digunakan literasi keuangan dan niat berperilaku:

c)Sampel yang digunakan pada penelitian adalah keluarga di Kota Surabaya dan Sidoarjo

Perbedaan penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu ialah

a)Variabel peneliti saat ini adalah literasi keuangan dan niat berperilaku, sedangkan variabel yang digunakan peneliti terdahulu kecerdasan spiritual

2.1.4 Putri dan Tasman (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi milenial Kota Padang yang sudah bekerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Multiple Regression Analysis. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengen penelitian terdahulu:

a) Variabel dependen yang digunakan perilaku pengelolaan keuangan
b) Variabel independen yang sama adalah Literasi Keuangan

Perbedaan Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan penelitian sebelumnya adalah generasi milenial Kota Padang.
b) Variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya adalah pendapatan

2.1.5 Brilianti dan Lutfi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga. Sampel penelitian yang digunakan 162 responden di Madiun yang telah berkeluarga. Metode pemilihan sampel yang dipakai adalah purposive sampling dan convenience sampling. Teknik analisis data yang dipakai adalah regresi berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengalaman keuangan dan

pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, serta terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pendapatannya.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

a) Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku pengelolaan keuangan.
b) Variabel independen yang sama adalah pengalaman keuangan,
c) Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convinience sampling dan purposive sampling.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

a) Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah keluarga di Madiun.
b) Variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu pendapatan dan pengetahuan keuangan.

Ringkasan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Brilianti dan Lutfi (2020	Untuk mengkaji pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga	DV: perilaku pengelolaan keuangan IV: pengalaman keuangan	Penelitian yang digunakan 162 responden di Madiun yang telah berkeluarga	Regresi berganda	Pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
Putri dan Tasman (2019)	Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	DV: Perilaku pengelolaan keuangan IV: Literasi Keuangan	Generasi millenial Kota Padang yang sudah bekerja	Multiple regression Analysis	Literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
Arganata dan Lutfi (2019)	Untuk mengkaji pengaruh niat perilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan pada manajemen keuangan keluarga	DV: Perilaku pengelolaan keuangan IV: Literasi Keuangan dan niat berperilaku	179 manajer keuangan keluarga	AnalisisRegresi berganda	Niat berperilaku memiliki efek yang positif yang signifikan, sedangkan literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan pada pengelolaan keuangan keluarga.
Faridawati dan Silvy(2017)	Untuk menguji dampak niat perilaku dan pengalaman keunagan terhadap pengelolaan keuangan keluarga	DV:perilaku pengelolaan keuangan IV: niat berperilaku	174 Responden yang merupakan pengelola keuangan keluarga.	Regresi linear berganda	Niat Berperilaku memiliki efek positif dan signifikan pada manajemen keuangan keluarga
Purwidianti dan Mudjiyanti (2016)	Untuk menganalisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kecamatan Purwokerto Timur	DV: Perilaku pengelolaan keuangan IV: Pengalaman Keuagan	Kepala keluarga di kabupaten Purwokerto Timur	Regresi linear berganda	Menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

Sumber: Purwidianti dan Mudjiyanti (2016), Faridawati dan Silvy (2017), Argananta dan Lutfi (2019), Putri dan Tasman (2019), Brilianti dan Lutfi (2020)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai pengelolaan keuangan dan factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Keluarga

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatucara dalammengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan.Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuanganIDA & Dwinta, (2010).

Sina dan Noya (2012: 173) menyatakan bahwa cara pengelolaan keuangan pribadi/keluarga meliputi: pertama, menentukan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang anda inginkan tersebut di kolom harta produktif, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan untuk memiliki pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran yang lain. Prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup.

Indikator pengelolaan keuangan keluarga menurut Arganata dan Lutfi (2019):

1.Membayar tagihan tepat waktu

2.Pada saat membayar tagihan, mengambil tabungan atau mencairkan investasi

3.Menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari

4.Menyisihkan uang untuk menabung

5.Meneliti pendapatan dan pengeluaran

6.Menyisihkan penghasilan untuk hari tua

2.2.2 Literasi Keuangan

Lusardi & Mitchell, (2014), menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Chen & Volpe, (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi :

1.Pengetahuan umum pribadi.

2.Tabungan dan pinjaman.

3.Asuransi.

4.Investasi.

2.2.3 Niat Berperilaku

Menurut Olson&Peter (2008) niat berperilaku (behavioral intention) adalah suatu proporsisi yang menghubungkan diri dengan tindakan yang akan datang. Tindakan yang dimaksud yaitu tindakan apakah konsumen akan membeli produk atau jasa atau berperilaku untuk tidak membeli suatu produk atau jasa. Tindakan tersebut merupakan bentuk dari proses persepsi konsumen dari apa yang konsumen persepsikan terhadap produk tersebut. Indikator Niat Berperilaku menurut Arganata dan Lutfi (2019) :

1.Tagihan bulanan

2.Penggunaan kartu kredit/hutang

3.Tabungan atau investasi

4.Penggunaan hutang

5.Keputusan penggunaan tagungan

2.2.4 Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan (*financial experience*) adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi Ameliawati & Setiyani(2018).

Menurut Purwidianti & Mudjiyanti (2016), indikator yang digunakan untuk variabel ini adalah:

1.Pengalaman berinvestasi pada perbankan,

2.Pasar modal,

3.Produk pegadaian,

4.Produk asuransi,

5.Produk dana pensiun dan produk lembaga keuangan lainnya.

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan agar suatu keluarga mampu mengelola keuangannya dengan baik. Jika seseorang sudah berkeluarga yang pemahaman literasinya kurang baik maka akan menyebabkan seseorang memiliki masalah hutang, dan untuk masa depannya memilih untuk merencanakan biaya kredit. Selain itu, jika seseorang yang tidak memahami pentingnya menabung dan berinvestasi untuk

tujuan masa depan. Orang tersebut bisa saja menganggap, bahwa menabung merupakan sesuatu yang normal dalam kehidupan Arganata & Lutfi, (2019).

Menurut Yap, et al., (2016) Literasi Keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang membuat seseorang tahu apa, bagaimana, di mana, mengapa dan kapan melakukan tindakan keuangan.Literasi Keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah trade off terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan.

Hasil penelitian yang dilakukan Putri dan Tasman (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan penelitian yang dilakukan Arganata dan Lutfi (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

2.2.6 Niat Berperilaku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Niat merupakan cerminan dari kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu Faridawati dan Silvy, (2017).Dalam pandangan theory theory of planned behavior(Ajzen, 1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk melaksanakan perilaku tersebut. Ketika seseorang yang memiliki niat untuk mengelola keuangan, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki keinginan untuk mengatur keuangannya, sehingga orang tersebut akan berperilaku atau bertindak untuk mengelola keungannya dengan cara melakukan

perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan pengendalian kegiatan keuangan dalam sebuah keluarga seperti membuat keputusan berinvestasi, mengatur pengeluaran, dan berhati-hati terhadap hutang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridawati dan Silvy(2017) dan Arganata dan Lutfi (2019) menyatakan bahwa niat berperilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik niat berperilaku yang dimiliki oleh seseorang.

2.2.7 Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

Ameliawati & Setiyani(2018), menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki oleh seseorang, semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan, karena seseorang yang memiliki banyak pengalaman di bidang keuangan mampu membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan serta dapat memahami risiko apa yang akan terjadi.Pengalaman keuangan yang dimiliki seseorang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran yang telah terjadi. Artinya, perilaku keuangan yang baik sebagian diperoleh dari pengalaman keuangan yang positif seperti melakukan pengendalian pengeluaran dan menabung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwidianti & Mudjiyanti (2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Artinya bahwa semakin baik pengalaman keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan keluarga.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, niat berperilaku dan pengalaman keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat di gambarkan seperti berikut :

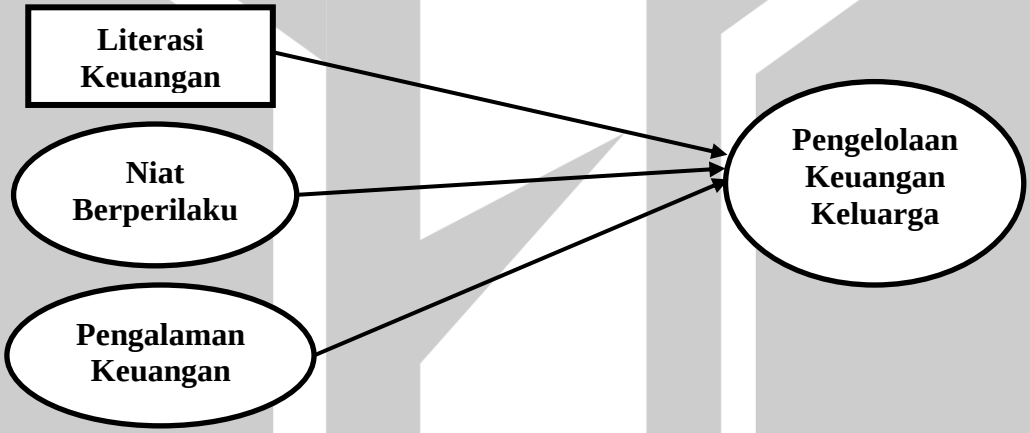

Gambar 2.1
KERANGKA PENELITIAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini didasarkan teori dan penelitian terdahulu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H2 : Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

H3 : Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.